

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PPOK DI
POLI RAWAT JALAN RSUD KEPAHANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI



OLEH :

**EVA TINIKE
NPM. 172426195 SPA**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PPOK DI POLI RAWAT JALAN RSUD KEPAHANG TAHUN 2019

Oleh :

Eva Tinike ¹⁾

Berlian Kando ²⁾

Epina Felizita ²⁾

Studi *Global Burden of Disease* menyatakan bahwa PPOK merupakan peringkat keenam sebagai penyebab kematian pada tahun 1990, dan diperkirakan menjadi penyebab utama ketiga kematian di seluruh dunia pada tahun 2020 (Murray & Lopez, 1997; Abramson et al., 2012; GOLD, 2015). Organisasi Kesehatan Dunia memperkirakan saat ini 65 juta orang memiliki PPOK dan 3 juta orang meninggal karena PPOK pada tahun 2005. WHO memprediksi bahwa PPOK akan menjadi penyebab utama keempat kematian di seluruh dunia pada tahun 2030. Di Indonesia angka kejadian dari beberapa sampel cukup tinggi yaitu di daerah DKI Jakarta 2,7%, Jawa Barat 4,0%, Jawa Tengah 3,4%, DI Yogyakarta 3,1%, Jawa Timur 3,6% dan Bali 3,6% dan di Bengkulu mencapai 2,2% (Kemenkes, 2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian PPOK di Poli Rawat Jalan RSUD Kepahiang tahun 2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional Study*. Sampel pada penelitian adalah pasien yang datang berkunjung ke poli penyakit dalam RSUD Kepahiang pada saat penelitian yang berjumlah 44 orang. Penarikan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling*.

Hasil analisis uji univariat sebagian besar responden yaitu 56,8% menderita PPOK, sebagian besar responden yaitu 56,8% memiliki status ekonomi rendah, hampir sebagian responden yaitu 36,4% berpendidikan rendah dan menengah, hampir sebagian yaitu 40,9% adalah perokok ringan dan hampir sebagian 31,8% perokok sedang. Hasil analisis bivariat ada hubungan antara status ekonomi dengan kejadian PPOK, ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian PPOK dan ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian PPOK di Poli Rawat Jalan RSUD Kepahiang tahun 2019.

Peneliti menyarankan kepada pihak RSUD Kepahiang agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memberikan asuhan keperawatan demi meningkatkan pelayanan keperawatan yang diberikan.

Kata Kunci : PPOK, Status Ekonomi, Jenis Kelamin, Pendidikan, Kebiasaan Merokok

Keterangan :

(1) Calon Sarjana Keperawatan

(2) Pembimbing

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE INCIDENCE OF COPD IN POLY RAWAT JALAN KEPAHIANG HOSPITAL IN 2019

By : Eva Tinike ¹⁾
Berlian Kando ²⁾
Epina Felizita ²⁾

The Global Burden of Disease Study states that COPD ranks sixth as the cause of death in 1990, and is estimated to be the third leading cause of death worldwide in 2020 (Murray & Lopez, 1997; Abramson et al., 2012; GOLD, 2015). The World Health Organization estimates that currently 65 million people have COPD and 3 million died due to COPD in 2005. WHO predicts that COPD will be the fourth leading cause of death worldwide by 2030. In Indonesia the incidence of several samples is quite high, namely in DKI Jakarta 2.7%, West Java 4.0%, Central Java 3.4%, DI Yogyakarta 3.1%, East Java 3.6% and Bali 3.6% and Bengkulu reaching 2.2% (Ministry of Health, 2013). The purpose of this study was to determine the factors that influence the incidence of COPD in the Outpatient Clinic of Kepahiang Hospital 2019.

The research method used is Cross Sectional Study. Samples in the study were patients who visited poly disease in Kepahiang Hospital at the time of the study, amounting to 44 people. Sampling using the Accidental Sampling method.

The results of the univariate test analysis of the majority of respondents namely 56.8% suffered from COPD, the majority of respondents namely 56.8% had low economic status, almost the majority of respondents namely 36.4% had low and middle education, almost a portion of 40.9% were smokers mild and almost 31.8% of medium smokers. The results of the bivariate analysis have a relationship between economic status and COPD events, there is a relationship between education with COPD events and there is a relationship between smoking habits and COPD events in Outpatient Polices in Kepahiang Regional Hospital in 2019.

Researchers suggest to the Kepahiang Regional Hospital that the results of this study can be used as input in providing nursing care to improve nursing services provided.

Keywords: COPD, Economic Status, Gender, Education, Smoking Habits

Information :

(1) Prospective Bachelor of Nursing

(2) Advisor